

INTISARI

Latar belakang dari penelitian dengan judul “ Pemanfaatan Foto Udara Format Kecil dalam Rangka Pemetaan Pendaftaran Tanah di Sebagian Daerah Kota Bantul” adalah dikarenakan pemanfaatan foto udara format kecil yang belum optimal selama ini. Sampai dengan saat ini belum seluruh bidang tanah di Kabupaten Bantul telah dibuat peta pendaftaran tanahnya. Menurut PP no.24 th 1997 tentang Pendaftaran Tanah, penggunaan foto udara merupakan salah satu metode yang seharusnya digunakan. Diasumsikan bahwa semakin sadar masyarakat akan perlunya Pendaftaran Tanah, maka pemetaan yang cepat dan menyeluruh sungguh diperlukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji teknik penginderaan jauh terutama peran foto udara format kecil dalam rangka penyelenggaraan pendaftaran tanah dan membuat peta dasar pendaftaran tanah skala 1 : 2500. Pengujian foto sebagai sumber dasar dalam penyadapan data kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan membandingkan hasil interpretasi sampel penelitian dengan kondisi nyata di lapangan, dan juga membandingkan dengan peta pendaftaran tanah yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional yang menggunakan metode pengukuran teresterial.

Klasifikasi jenis penggunaan lahan yang dilakukan pada daerah penelitian memudahkan pengenalan fungsi penutup lahan sebagai tanda batas bidang tanah. Kesalahan perhitungan luas bidang – bidang tanah sebagai sampel penelitian secara keseluruhan masih berada dalam toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh Badan Pertanahan Nasional, sedangkan untuk pengukuran panjang dan lebar bidang tanah, tingkat ketelitian yang didapat senilai 97,14 %. Pemanfaatan foto udara format kecil skala 1 : 5000 sangat membantu pengadaan peta dasar dalam rangka pendaftaran tanah dengan hasilnya cukup akurat.

Abstract

The background of the research entitled " The use of The Small Format Aerial photography for Land Registration mapping in Part Of Area of Bantul Town" is based on the less optimum use of the small format aerial photography so far. The land parcels located in Bantul district have not been mapped yet thoroughly for land registration. According to PP no.24 th 1997 about land registration, the use of aerial photography is one of the methods that should be applied. Assumed that the more the awareness of the people on land registration, the accelerated and the whole mapping is required.

The objective of this study is to examine the remote sensing benefit to support the land registration and eventually produce the land registration map in scale 1 : 2500. The examination of aerial photography as the basic source of qualitative and quantitative data collection is carried out by comparing the result of interpretation of study samples versus the real condition of samples in the field, and also versus land registration map issued by National Land Agency using terrestrial survey method.

Land use classification in the study area facilitates the identification of land cover function as boundary of the land parcel. The error of size of all land parcel samples is the permitted tolerance of error that is determined by National Land Agency. The accuracy obtained of length measurement of land parcel boundaries is 97.14 %. The use of small format aerial photography scale 1 : 5000 gives benefit to provide the map of land parcel boundary in the frame work of land registration with the result is quite accurate.